

PELITAKU

Edisi 74



Guru dan orang tua terkasih,

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Salam,
Redaksi Kita



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan
Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGKAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Penulis: Vik. Lidya Bhukti Rosiana Dewi

Kitab Yehezkiel

Kitab Yehezkiel ditulis oleh nabi Yehezkiel pada tahun 590-570 SM. Nama Yehezkiel berarti "Allah menguatkan." Yehezkiel berasal dari keluarga imam dan tinggal di Yerusalem. Latar belakang sejarah kitab Yehezkiel adalah tahun-tahun awal pembuangan bangsa Israel ke Babel, masa-masa gelap bangsa Israel karena mereka sedang di pembuangan. Sewaktu berumur 30 tahun Yehezkiel menerima panggilan sebagai nabi dan penugasan ilahinya (Yehezkiel 1:2-3). Yehezkiel hidup sezaman dengan Daniel, bahkan usia mereka sebaya dan sama-sama dibawa ke pembuangan di Babel.

Pada saat Yehezkiel tiba di Babel, Daniel sudah terkenal sebagai orang yang memiliki hikmat nubuat yang luar biasa. Yehezkiel menyebut nama Daniel tiga kali di dalam kitab Yehezkiel (Yeh 14:14,20; 28:3) Berbeda dengan Daniel, Yehezkiel berkeluarga (Yeh 24:15-18) dan hidup sebagai warga biasa di tepi sungai Kebar (Yeh 1:1; 3:15,24).

Tujuan kitab Yehezkiel ditulis adalah: (1) mengumumkan hukuman Tuhan kepada bangsa Israel yang keras kepala dan menyuruh mereka untuk segera bertobat, (2) menyatakan hukuman Tuhan pada bangsa-bangsa lain di sekeliling mereka yang sangat senang melihat bangsa Israel dibawa ke pembuangan di Babel, dan (3) mengumumkan keselamatan yang akan dialami umat Tuhan; ini adalah sumber pengharapan mereka dalam masa pembuangan ini.

Kitab Daniel

Penulis kitab *Daniel* adalah Daniel sendiri. Nama *Daniel* berarti “Allah adalah hakimku.” Sama seperti kitab Yehezkiel, kitab Daniel juga ditulis pada masa pembuangan di Babel. Kitab Daniel ditulis pada tahun 536-530 SM.

Daniel adalah seorang tawanan perang yang dibawa ke pembuangan di Babel. Kitab Daniel menceritakan hidup Daniel selama pembuangan di Babel, dan kedaulatan Allah karena hikmat bijaksananya, Daniel dipekerjakan di istana raja Babel, raja Nebukadnesar. Dalam sejarah, kitab Daniel ini ditulis untuk memberikan penghiburan dan harapan untuk bangsa Israel yang ada dalam pembuangan di Babel. Kitab ini juga menekankan akan kedaulatan Allah, serta mengajarkan umat-Nya untuk taat kepada Allah bahkan dalam kondisi sulit sekalipun.

Kemuliaan Tuhan yang Ajaib

Yehezkiel 1:1-28

Kitab Yesaya dimulai dengan aduan tentang bangsa Israel. Yesaya adalah nabi yang melayani di Israel Selatan atau sering disebut Yehuda. Bangsa Yehuda berbuat dosa dan meninggalkan Tuhan.

Dengan sedih Tuhan berkata Ia telah membesarkan dan mengasuh mereka. Tuhan memilih bangsa Israel dari seorang Abraham, sekarang mereka telah menjadi bangsa yang besar, mereka dibawa keluar dari Mesir dan memiliki Kanaan. Seperti seorang anak yang memberontak pada ayahnya, Israel melawan Tuhan. Jika lembu dan keledai saja tahu berterima kasih kepada pemiliknya yang memelihara mereka, bangsa Israel tidak.

Jadi apa yang akan terjadi pada bangsa Yehuda? Mereka akan mendapat celaka karena kesalahan dan kejahatan yang mereka lakukan. Mereka akan dihukum karena telah meninggalkan Tuhan dan melawan Tuhan yang kudus.

Apa Jawabnya?

1. Apa yang Yehezkiel lihat dalam penglihatannya?
2. Mengapa Tuhan menampakkan kemuliaan-Nya?
3. Bagaimana cara kamu menghormati Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Tuhan yang besar dan mulia. Ampuni saya jika saya kurang menghormati Engkau. Tolong saya hidup taat dan menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Hari ini dengarkan firman Tuhan dengan sikap hormat dan lakukan yang benar.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

2

Tuhan Memanggil Yehezkiel untuk Taat

Yehezkiel 2:1-7

Yehezkiel baru saja melihat kemuliaan Tuhan yang sangat luar biasa. Setelah itu, Tuhan memanggilmnya untuk melakukan tugas yang penting. Tuhan berkata bahwa Yehezkiel harus menjadi utusan Tuhan dan menyampaikan firman-Nya kepada bangsa Israel.

Tugas ini tidak mudah. Saat itu bangsa Israel sudah keras kepala. Mereka sering tidak mau mendengarkan Tuhan. Bahkan meskipun sudah diperingatkan, mereka tetap melakukan dosa. Tuhan tahu bahwa banyak orang tidak akan percaya dan tidak mau berubah, namun Tuhan tetap memilih Yehezkiel untuk menyampaikan firman-Nya.

Dari sini kita belajar bahwa Tuhan tidak selalu memilih orang yang paling hebat atau paling pintar. Tuhan memilih orang yang mau taat dan setia. Yehezkiel bukanlah orang yang sempurna, tetapi ia berani melakukan apa yang Tuhan perintahkan. Tuhan tidak meminta Yehezkiel untuk mengubah semua orang. Tugas Yehezkiel adalah menyampaikan firman Tuhan. Jika orang tidak mau mendengar, itu bukan kesalahan Yehezkiel.

Hal yang sama juga terjadi pada kita. Kadang kita diminta melakukan hal yang benar, tetapi itu tidak mudah. Misalnya berkata jujur ketika melihat teman mencuri, menolak ikut bergosip, atau tetap berdoa meskipun teman mengejek. Ketika kita taat, kita menunjukkan bahwa kita menghormati Tuhan. Tuhan senang melihat hati yang mau taat, walaupun hasilnya tidak langsung terlihat.

Tuhan juga ingin kita tidak takut saat melakukan yang benar. Tuhan selalu memberi kita kekuatan dan keberanian. Jika kita merasa takut, kita bisa berdoa dan meminta pertolongan Tuhan. Tuhan pasti menolong anak-Nya yang taat.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apa Jawabnya?

1. Apa tugas Tuhan kepada Yehezkiel?
2. Mengapa tugas itu terasa sulit?
3. Apa contoh ketaatan yang bisa kamu lakukan hari ini?

Jawaban:



Lakukan:

Hari ini lakukan satu hal yang benar walaupun temanmu tidak melakukannya.



Doa:

Bapa di surga, tolong saya berani taat kepada-Mu. Ajar saya melakukan firman-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan menyuruh Yehezkiel memakan gulungan kitab yang berisi firman Tuhan. Mungkin terdengar aneh, tetapi maksud Tuhan adalah supaya Yehezkiel benar-benar memahami firman Tuhan dan menyimpannya dalam hati. Setelah itu, Yehezkiel baru boleh menyampaikan firman Tuhan kepada orang lain.

Tuhan tidak hanya ingin Yehezkiel membaca firman-Nya, tetapi juga hidup sesuai dengan firman itu. Firman Tuhan bukan sekadar tulisan yang dibaca, tetapi harus menjadi bagian dari hidup. Ketika kita sudah memahami firman Tuhan, maka firman itu akan menjadi panduan cara kita berpikir, berbicara, dan bertindak.

Yehezkiel juga diberi tahu bahwa tugasnya tidak akan mudah. Banyak orang tidak mau mendengarkan. Ada orang yang bahkan akan mengejek atau menolak firman Tuhan, namun Tuhan tetap memerintahkan Yehezkiel untuk menyampaikannya. Tuhan ingin Yehezkiel setia, bukan mencari pujian manusia. Tugas Yehezkiel adalah menyampaikan firman Tuhan, dan Tuhan yang akan mengubah hati orang yang mendengarnya.

Dari cerita ini, kita belajar bahwa firman Tuhan itu penting. Firman Tuhan dapat menolong kita mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Ketika kita mendengar firman Tuhan, kita harus bersikap serius dan dengan hati terbuka, mau/rela mempelajarinya. Tidak boleh hanya mendengarkan, lalu lupa. Firman Tuhan harus kita simpan di dalam hati supaya kita bisa hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa menyimpan firman Tuhan dengan cara membaca Alkitab, mendengarkan cerita Alkitab di sekolah Minggu, dan mengingat ayat hafalan. Selain itu, kita juga harus berusaha melakukan firman Tuhan. Misalnya kalau firman Tuhan mengajarkan untuk jujur, kita harus berani berkata jujur. Ketika firman Tuhan mengajarkan untuk menghormati orangtua, kita harus taat pada orangtua.

Apa Jawabnya?

1. Mengapa Yehezkiel harus “memakan” gulungan kitab?
2. Apa yang terjadi jika kita hanya mendengar firman Tuhan, tetapi tidak melakukan?
3. Bagaimana caramu menyimpan firman Tuhan dalam hidup sehari-hari?

Jawaban:



Lakukan:

Hari ini pilih satu ayat Alkitab dan hafalkan, lalu coba lakukan dalam kehidupan sehari-hari.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memberikan firman-Mu. Tolong saya tidak hanya mendengar, tetapi juga melakukan firman-Mu. Ajar saya menyimpan firman Tuhan dalam hati. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah Yehezkiel menerima tugas dari Tuhan, Tuhan menjadikannya “penjaga” bagi bangsa Israel. Penjaga adalah orang yang bertugas memberi peringatan. Misalnya di kota ada penjaga malam yang berjaga supaya warga aman. Jika ada bahaya, penjaga akan membunyikan alarm supaya semua orang segera waspada.

Tuhan mengajarkan bahwa Yehezkiel harus memperingatkan umat-Nya ketika mereka melakukan dosa. Bila Yehezkiel tidak memperingatkan, orang-orang itu bisa celaka. Bahkan kalau Yehezkiel diam saja, dia harus ikut bertanggung jawab. Tetapi jika Yehezkiel sudah memperingatkan dan orang itu tetap tidak mau berubah, orang itulah yang akan menanggung akibatnya.

Kita belajar bahwa Tuhan ingin kita peduli terhadap sesama. Kita tidak boleh acuh ketika teman melakukan hal yang salah. Misalnya jika temanmu berbuat curang saat ulangan, kamu bisa mengingatkan dengan baik. Jika temanmu mengejek orang lain, kamu bisa menegur atau mengajak teman itu berhenti. Kita tidak boleh ikut diam saja kalau melihat yang salah terjadi.

Namun, mengingatkan teman juga harus dilakukan dengan cara yang baik. Jangan menegur dengan marah atau menghina. Kita harus mengingatkan dengan lembut, seperti Yehezkiel yang menyampaikan firman Tuhan dengan serius, tetapi tetap penuh kasih. Ingat, tujuan kita bukan untuk membuat teman itu merasa kecil, tetapi supaya ia bisa kembali ke jalan yang benar.

Tuhan juga mengajarkan bahwa kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita. Kalau kita tahu sesuatu itu salah, tetapi kita tetap ikut-ikutan, kita pun ikut bersalah. Sebaliknya, ketika kita berani berkata benar, Tuhan akan memberkati kita. Ketaatan dan keberanian untuk melakukan yang benar, menunjukkan bahwa kita mengasihi Tuhan dan peduli kepada orang lain.

Hari ke

5

Tuhan Sedih Melihat Dosa Umat-Nya

Yehezkiel 5:5-13

Bangsa Israel sedang melakukan banyak dosa. Mereka tidak taat kepada Tuhan, menyembah berhala, dan hidup tanpa memikirkan Tuhan. Tuhan sangat sedih melihat keadaan itu. Bayangkan jika ada anak yang selalu melawan orangtua, tidak mendengarkan nasihat, dan terus berbuat salah, pastinya orangtua akan sedih kan? Tuhan pun demikian. Tuhan sangat mengasihi umat-Nya, tetapi Tuhan juga tidak bisa membiarkan dosa terus terjadi.

Tuhan memberikan peringatan melalui Yehezkiel. Tuhan berkata bahwa jika umat-Nya tidak bertobat, mereka akan mengalami akibat dari dosa mereka. Tuhan bukan menghukum karena benci, tetapi karena Ia adil. Tuhan ingin umat-Nya sadar bahwa dosa itu membawa bahaya. Dosa membuat hati menjadi keras, membuat hubungan dengan Tuhan rusak, dan membawa banyak masalah dalam hidup.

Namun Tuhan juga tetap memberi kesempatan. Tuhan selalu memberi waktu bagi orang untuk bertobat. Kalau seseorang mau mengakui kesalahannya, menyesal dan berubah, Tuhan akan mengampuni. Allah itu penuh kasih dan pengampun. Tetapi jika seseorang terus berbuat dosa dan tidak mau bertobat,

Tuhan harus memberikan hukuman agar orang itu sadar dan kembali kepada-Nya.

Renungan ini mengingatkan kita untuk tidak menganggap dosa sebagai hal yang biasa. Dosa bukan hanya “kesalahan kecil,” tetapi sesuatu yang menyakiti hati Tuhan. Misalnya berbohong, mencuri, menipu teman, atau tidak menghormati orangtua. Melakukannya sama dengan mendukakan Tuhan.

Jadi ketika kita berbuat salah, kita harus segera mengakuinya dan meminta ampun. Kita harus giat mau berubah dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Tuhan senang melihat anak yang cepat bertobat.

Apa Jawabnya?

1. Mengapa Tuhan sedih melihat dosa umat-Nya?
2. Apa yang terjadi jika orang tidak bertobat?
3. Bagaimana cara kamu menunjukkan penyesalan ketika berbuat salah?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, ampuni saya atas segala dosa yang telah saya lakukan. Tolong saya untuk segera bertobat ketika berbuat salah. Ajar saya hidup yang menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.



Lakukan:

Jika kamu melakukan kesalahan hari ini, segera minta ampun dan berjanji untuk tidak mengulanginya.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Bangsa Israel sering melakukan hal yang salah. Mereka menyembah berhala dan hidup menurut keinginan mereka sendiri. Tuhan sangat sedih melihat hal itu. Namun Tuhan tidak hanya marah dan menghukum, Tuhan juga tetap menunjukkan kasih-Nya dengan memberi kesempatan kepada umat-Nya untuk bertobat. Artinya, Tuhan ingin mereka mengakui kesalahan, menyesal dan kembali hidup benar.

Di dalam ayat ini, Tuhan mengatakan bahwa orang-orang yang bertobat akan diselamatkan. Tuhan tidak ingin kita terus hidup dalam dosa. Tuhan ingin umat-Nya hidup dalam terang, bukan dalam kegelapan. Tuhan rindu supaya orang-orang kembali kepada-Nya karena Tuhan mengasihi mereka.

Tetapi Tuhan juga memberikan peringatan. Bagi orang yang tetap melakukan dosa dan tidak mau bertobat, Ia akan memberikan hukuman. Bukan karena Tuhan tidak baik, tetapi karena Ia adil. Tuhan ingin umat-Nya hidup benar karena hidup yang benar adalah hidup yang membawa berkat dan damai.

Renungan ini mengajarkan kita bahwa Tuhan selalu memberi kesempatan

untuk kita berubah. Kalau kita berbuat salah, Tuhan tidak langsung meninggalkan kita. Tuhan masih menunggu kita untuk kembali. Tetapi Tuhan juga tidak mau kita terus berbuat dosa tanpa merasa bersalah. Tuhan ingin kita sadar bahwa dosa itu salah dan harus dihentikan.

Sebagai anak yang percaya, kita harus cepat bertobat ketika melakukan kesalahan. Misalnya, ketika kita berbohong, kita harus segera mengakui dan meminta maaf. Ketika kita memukul teman, kita harus segera minta maaf dan tidak mengulangnya. Tuhan akan mengampuni orang yang sungguh-sungguh menyesal dan berusaha berubah.

Apa Jawabnya?

1. Apa yang Tuhan inginkan dari orang yang berdosa?
2. Mengapa Tuhan memberi kesempatan untuk bertobat?
3. Apa yang harus kamu lakukan ketika kamu berbuat salah?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Jika kamu berbuat salah hari ini, segera akui, minta maaf dan berjanji untuk tidak mengulanginya.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau selalu memberi kesempatan bagi orang yang bertobat. Tolong saya untuk cepat sadar dan kembali kepada-Mu ketika berbuat salah. Ajar saya hidup yang benar dan menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada waktu itu, bangsa Israel mulai melakukan hal yang sangat menyedihkan. Mereka tidak lagi menyembah Tuhan dengan sungguh-sungguh. Mereka malah menyembah berhala dan melakukan berbagai hal yang Tuhan tidak suka. Bahkan di dalam rumah Tuhan sendiri, mereka melakukan hal-hal yang salah. Mereka berani melakukan dosa di tempat yang seharusnya menjadi tempat yang paling suci.

Dan semua itu sangat memilukan hatinya. Allah hidup, sedangkan berhala adalah benda mati yang tidak bisa berbicara, tidak bisa melihat, dan tidak bisa menolong. Tetapi orang Israel malah menyembah berhala karena mereka mengikuti kebiasaan orang lain atau karena mereka ingin terlihat hebat.

Kita juga bisa belajar dari kejadian ini. Kadang kita tidak menyembah berhala seperti patung atau gambar, tetapi kita bisa menyembah hal lain tanpa sadar. Misalnya “menyembah” gadget, “menyembah” permainan, atau “menyembah” nilai yang tinggi. Kita menjadi terlalu sibuk dengan hal itu sampai lupa menyembah Tuhan. Ketika kita lebih mencintai mainan atau

kesenangan daripada Tuhan; itu pun penyembahan berhala.

Tuhan ingin kita menyembah Dia dengan sungguh-sungguh. Menyembah Tuhan bukan hanya ketika kita bernyanyi di gereja, tetapi juga ketika kita menjalani hidup sehari-hari. Kita menyembah Tuhan dengan taat kepada orangtua, berbuat baik, dan selalu merenungkan firman Tuhan dalam hati kita. Kita harus selalu ingat bahwa hanya Tuhan yang layak disembah.

Jika kita merasa lebih mencintai sesuatu selain Tuhan, ini saatnya kita memperbaiki hati. Kita perlu mengingat kembali bahwa Tuhan adalah yang utama. Tuhan ingin kita hidup benar dan tidak tergoda untuk menyembah hal lain.

Apa Jawabnya?

1. Mengapa Tuhan tidak suka penyembahan berhala?
2. Apa saja contoh “berhala” yang bisa muncul dalam kehidupan kita?
3. Bagaimana cara kita menyembah Tuhan dengan benar?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, ampuni saya jika saya pernah menyembah hal lain selain Engkau. Tolong saya mencintai Engkau lebih dari apa pun. Ajar saya untuk selalu menyembah Engkau dengan sungguh-sungguh. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.



Lakukan:

Hari ini periksalah hatimu. Apakah kamu lebih menyukai mainan, gadget atau hal lain dibandingkan Tuhan? Jika ya, mintalah Tuhan mengubah hatimu untuk mengutamakan Tuhan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada waktu itu Tuhan menunjukkan kepada Yehezkiel bahwa Dia adalah Tuhan yang adil. Yehezkiel melihat suatu kejadian yang menakutkan, yaitu orang-orang yang melakukan dosa, dihukum. Hal ini mungkin terdengar menakutkan, tetapi sebenarnya Tuhan tidak ingin menyakiti siapa pun. Tuhan menunjukkan keadilan-Nya karena Tuhan ingin manusia hidup benar.

Keadilan berarti Tuhan memperlakukan orang dengan benar sesuai dengan perbuatan mereka. Jika seseorang hidup baik dan taat, Tuhan akan memberkati. Namun jika seseorang terus berbuat dosa dan tidak mau bertobat, Tuhan tidak akan membiarkan hal itu terus terjadi. Tuhan ingin dosa dihentikan agar manusia tidak terus hidup dalam kesalahan.

Di dalam ayat ini, Tuhan juga menunjukkan bahwa Dia tahu semua yang dilakukan manusia. Tuhan melihat setiap tindakan, yang baik maupun yang buruk. Tuhan tidak buta, Tuhan tidak lupa. Bahkan hal kecil sekalipun, Tuhan mengetahuinya. Jadi kita tidak bisa berbuat dosa secara sembunyi-sembunyi.

Hal ini mengingatkan kita untuk hidup jujur dan benar. Kadang kita tergoda untuk berbuat salah karena tidak ada yang melihat, misalnya menyontek saat ulangan, mengambil makanan teman, atau berbohong kepada orangtua. Sesungguhnya Tuhan melihat semua itu. Tuhan tahu hati kita. Namun, kita juga harus tahu bahwa Tuhan bukan hanya Tuhan yang menghukum. Tuhan juga Tuhan yang penuh kasih.

Tuhan memberi kesempatan bagi orang yang mau bertobat. Jika kita berbuat salah, kita bisa meminta ampun dan berusaha berubah. Tuhan akan mengampuni kita karena Ia adil dan pengasih..

Apa Jawabnya?

1. Apa arti Tuhan itu adil?
2. Mengapa Tuhan tahu semua yang kita lakukan?
3. Apa yang harus kita lakukan jika kita berbuat salah?

Jawaban.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Jika kamu tergoda berbuat salah karena tidak ada yang melihat, ketahuilah bahwa Tuhan selalu mengamati. Pilihlah melakukan yang benar!



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adil dan tahu segala sesuatu. Ampuni saya jika saya berbuat salah. Tolong saya hidup jujur dan tidak menyembunyikan dosa. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yehezkiel kembali melihat penglihatan tentang Tuhan. Kali ini ia melihat kemuliaan Tuhan yang sangat suci. Tuhan di atas takhta-Nya yang penuh kemuliaan. Namun dalam penglihatan itu, kemuliaan Tuhan juga terlihat sedang meninggalkan bait suci. Hal ini terjadi karena bangsa Israel sudah banyak melakukan dosa, dan tidak menghormati Tuhan.

Kita perlu mengerti bahwa Tuhan itu kudus. Kudus berarti suci, bersih, dan tidak bisa dicampur dengan dosa. Tuhan tidak bisa tinggal di tempat yang penuh dengan dosa. Oleh karena itu, ketika bangsa Israel terus berbuat salah, Tuhan harus menarik kemuliaan-Nya. Ini bukan karena Tuhan tidak mengasihi, tetapi karena Tuhan suci dan adil adanya.

Tuhan mengingatkan bahwa dosa bukan hanya membuat Tuhan berduka, tetapi juga membuat hubungan kita dengan Tuhan menjadi jauh. Bayangkan seandainya kamu selalu berkata jahat kepada temanmu, pasti temanmu akan menghindar. Begitu juga dengan Tuhan. Ketika kita berbuat dosa terus-menerus, hubungan kita dengan Tuhan menjadi jauh.

Namun kabar baiknya adalah Tuhan tetap ingin kita kembali. Tuhan selalu memberi kesempatan bagi orang yang mau bertobat. Tuhan ingin kita hidup suci dan benar. Tuhan ingin kita membersihkan hati dan hidup sesuai dengan firman-Nya.

Sebagai anak yang percaya, kita harus berhati-hati dengan dosa. Jangan sampai kita membuat Tuhan jauh dari hidup kita. Kita bisa menjaga hati kita dengan cara berdoa, membaca Alkitab, dan memilih teman yang baik. Jika kita melakukan kesalahan, kita harus segera mengaku dan meminta ampun.

Apa Jawabnya?

1. Apa arti Tuhan itu kudus?
2. Mengapa kemuliaan Tuhan meninggalkan bait suci?
3. Bagaimana cara menjaga hubungan dengan Tuhan?

Jawaban.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Hari ini pilihlah teman yang baik, dan ajak temanmu bersama-sama melakukan hal yang benar.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau kudus dan suci. Ampuni saya jika saya berbuat dosa. Tolong mampukan saya hidup suci dan dekat dengan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

10

Tuhan Memberi Harapan di Tengah Hukuman

Yehezkiel 11:14-21

Bangsa Israel sedang mengalami masa yang sangat sulit. Mereka dihukum karena berbuat dosa dan tidak mau bertobat. Mereka merasa sedih, takut, dan mungkin berpikir bahwa Tuhan sudah meninggalkan mereka. Namun Tuhan ingin menunjukkan suatu pesan yang sangat penting: Tuhan tidak meninggalkan umat-Nya selamanya.

Di tengah hukuman itu, Tuhan berkata bahwa suatu hari nanti Dia akan mengumpulkan umat-Nya kembali. Tuhan akan memberi hati yang baru kepada mereka. Hati yang baru berarti mereka akan menjadi lebih baik, lebih taat, dan lebih mengasihi Tuhan. Tuhan juga akan menolong mereka untuk hidup benar dan tidak mudah tergoda melakukan dosa lagi.

Ini adalah kabar baik yang membuat kita percaya bahwa Tuhan itu sungguh penyayang. Meskipun kita sering salah, Tuhan tetap memberikan kita kesempatan untuk berubah. Tuhan tidak ingin kita terus hidup dalam dosa. Tuhan ingin kita menjadi anak-anak yang hidup sesuai dengan firman-Nya.

Renungan ini mengajarkan kita untuk tidak putus-asa ketika kita melakukan

kesalahan. Kalau kita pernah berbuat salah, kita tidak perlu terus menerus merasa bersalah sepanjang hidup. Yang penting adalah kita mau bertobat, meminta ampun, dan berusaha hidup lebih baik. Tuhan selalu siap membantu kita.

Namun kita juga harus ingat bahwa Tuhan memberi hati yang baru bukan berarti kita bebas berbuat dosa. Tuhan memberi hati baru supaya kita bisa hidup lebih baik dan taat. Jadi setelah kita bertobat, kita harus berusaha untuk tidak mengulang dosa yang sama.

Apa Jawabnya?

1. Apa yang Tuhan janjikan kepada umat-Nya?
2. Apa arti “hati yang baru”?
3. Bagaimana kamu bisa hidup lebih baik setelah bertobat?

Jawaban.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Hari ini pilih satu kebiasaan yang kurang baik (misalnya suka menunda, mudah marah, atau suka membantah) dan mulai berusaha memperbaikinya.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memberi harapan dan hati yang baru. Tolong saya berubah menjadi anak yang lebih baik dan taat. Ajar saya hidup sesuai firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

11

Tuhan Memanggil Kita untuk Hidup Suci

Yehezkiel 18:1-4, 30-32

Tuhan mengajarkan kita bahwa setiap orang bertanggung jawab atas perbuatannya. Setiap orang akan dihukum atau diberkati sesuai dengan apa yang ia lakukan. Tuhan juga ingin kita bertobat. Tuhan tidak ingin kita terus berbuat dosa. Ia rindu kita berubah menjadi lebih baik. Tuhan berkata, "Bertobatlah dan hidup suci!" Artinya, jika kita melakukan kesalahan, kita harus segera mengakui, menyesalinya, dan berusaha berubah.

Renungan ini penting untuk kita. Kadang kita merasa, "Ah orangtua saya juga sering marah, jadi saya juga boleh marah." Atau "keluarga saya suka berbohong, jadi saya juga boleh berbohong donk." Tetapi Tuhan tidak menghendaki seperti itu. Tuhan ingin kita memilih hidup yang benar, bukan mengikuti kebiasaan yang salah.

Kita juga harus ingat bahwa Tuhan selalu memberi kesempatan. Jika kita berbuat salah, kita jangan diam dan hanya merasa bersalah saja, tetapi lekaslah bertobat dan berusaha hidup lebih baik. Tuhan akan mengampuni orang yang sungguh-sungguh menyesal dan berubah.

Namun, kita juga harus tahu bahwa Tuhan tidak suka orang yang terus menerus berbuat dosa tanpa menyesal. Jika seseorang terus melakukan dosa dan tidak mau bertobat, maka akan menerima akibatnya. Ini karena Tuhan adil dan ingin kita hidup benar.

Sebagai anak-anak, kita bisa hidup benar dengan cara jujur, taat kepada orangtua, tidak berbohong, tidak mencuri, dan selalu berusaha melakukan hal yang baik. Kita harus berani berkata tidak ketika teman kita mengajak melakukan hal yang salah.

Apa Jawabnya?

1. Mengapa Tuhan tidak menghukum anak karena dosa orangtua?
2. Apa arti bertobat menurut kamu?
3. Bagaimana kamu bisa hidup benar hari ini?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memberi kesempatan untuk bertobat. Tolong saya hidup benar dan tidak meniru kebiasaan yang salah. Ajar saya untuk selalu memilih yang baik. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.



Lakukan:

Hari ini pilih satu kebiasaan buruk yang kamu miliki dan mulai menggantinya dengan kebiasaan yang baik.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan ingin kita tahu bahwa Ia tidak ampun dan berusaha tidak senang melihat orang terus berbuat mengulangnya. Itu menunjukkan dosa. Tetapi Tuhan juga sangat bahwa kita benar-benar ingin hidup mengasihi kita. Karena itu, Tuhan benar.

memberi kesempatan bagi orang yang mau bertobat. Apabila seseorang Renungan ini juga mengingatkan kita berhenti berbuat dosa dan mulai hidup bahwa Tuhan tidak mudah marah. benar, Tuhan akan memberinya hidup Tuhan lebih senang melihat kita dan tidak akan mengingat dosa-dosanya berubah. Tuhan ingin kita menjadi anak yang baik dan bertanggung jawab. Tuhan lagi.

Renungan ini mengajarkan bahwa karena dosa akan membuat hidup kita Tuhan itu penyayang. Tuhan tidak ingin sulit dan jauh dari-Nya. kita hidup sedih karena dosa. Tuhan ingin kita bahagia dan hidup dalam berkat. Jika kita mau hidup benar, kita harus berusaha mengikuti firman Tuhan. Misalnya kita harus jujur, tidak mencuri, menghormati orangtua, dan berbuat baik kepada teman. Tuhan sangat senang melihat anak yang hidup benar. Tuhan akan memberkati dan melindungi orang yang hidup menurut kehendak-Nya.

Namun kita juga harus ingat bahwa hidup benar, bukan berarti kita tidak pernah salah. Kadang kita masih melakukan kesalahan karena kita masih belajar. Yang penting adalah kita cepat mengakui dan bertobat. Ketika kita sudah berbuat salah, kita harus meminta

Apa Jawabnya?

1. Mengapa Tuhan senang ketika orang bertobat?
2. Apa arti hidup benar menurut kamu?
3. Apa yang harus kamu lakukan jika kamu berbuat salah?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memberi kesempatan untuk hidup benar. Tolong saya selalu memilih jalan yang baik dan menjauhi dosa. Ajari saya bertobat dan tidak mengulang kesalahan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.



Lakukan:

Hari ini kalau kamu berbuat salah, jangan menunggu lama. Segeralah minta ampun dan berusaha berubah.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan mengingatkan kita bahwa hidup itu seperti pilihan. Jika seseorang memilih hidup berdosa dan tidak mau bertobat, ia akan menerima akibat dari dosa itu. Namun jika seseorang memilih bertobat dan hidup benar, Tuhan akan mengampuni dan memberkati.

Tuhan juga mengajarkan bahwa kita tidak boleh merasa aman hanya karena pernah suatu masa hidup benar. Seseorang yang dulu selalu taat, tetapi sekarang mulai malas berdoa dan terus berbuat salah, ia tidak akan mendapatkan berkat Tuhan seperti sebelumnya. Tuhan melihat hati dan tindakan kita sekarang, bukan hanya masa lalu.

Kita mungkin sering merasa bangga dengan perbuatan baik yang pernah kita lakukan dahulu. Misalnya kita pernah membantu orangtua, tetapi kemudian kita mulai malas membantu orangtua lagi sekarang, bahkan mulai berbohong atau membantah mereka. Tuhan tidak ingin kita berhenti di tengah jalan! Tuhan ingin kita tetap hidup benar sampai akhir.

Mari kita terus berusaha menjadi anak yang taat setiap hari. Hidup taat bukan

hanya saat kita merasa baik, tetapi juga ketika kita sedang marah atau malas. Misalnya saat kita sedang ingin bermain, tetapi orangtua menyuruh kita belajar, kita harus tetap taat. Atau saat teman mengajak berbuat salah, kita harus berani menolak.

Tuhan juga mengajarkan bahwa Ia senang melihat anak yang mau berubah. Kalau kita pernah berbuat salah, jangan terus merasa bersalah. Yang penting adalah kita mau bertobat dan kembali hidup benar. Tuhan akan mengampuni dan membantu kita menjadi lebih baik.

Tuhan memberikan gambaran tentang sebuah kuali atau panci yang dipakai untuk memasak. Kuali itu sudah lama dipakai dan menjadi kotor serta berkarat. Tuhan berkata bahwa kuali itu harus dipanaskan agar kotorannya bisa terlihat dan dibersihkan. Lewat gambaran ini, Tuhan sedang mengajarkan bahwa hati manusia juga bisa “kotor” karena dosa.

Anak-anak, waktu kita melakukan hal yang tidak benar, seperti berbohong, marah, atau tidak mau mendengar nasihat, itu seperti kotoran di dalam hati kita. Mungkin orang lain tidak langsung melihatnya, tetapi Tuhan tahu semuanya. Tuhan ingin hati kita bersih dan baik di hadapan-Nya.

Tuhan tidak membiarkan kita tetap dalam keadaan kotor. Seperti kuali yang dipanaskan agar dibersihkan, Tuhan juga bisa menegur kita supaya kita sadar dan mau berubah. Teguran Tuhan bukan untuk menyakiti kita, tetapi supaya kita menjadi lebih baik dan hidup benar.

Ketika kita sadar sudah berbuat salah, kita bisa datang kepada Tuhan dan minta ampun. Tuhan selalu mau mengampuni

dan membersihkan hati kita. Sama seperti panci yang dibersihkan sampai kembali bisa dipakai, Tuhan juga mau memakai kita lagi untuk hal-hal yang baik.

Anak-anak juga belajar untuk menjaga hati sejak kecil. Kita bisa belajar jujur, tidak mudah marah-marah, tidak iri, dan mau minta maaf kalau salah. Dengan begitu, hati kita tetap bersih di hadapan Tuhan.

Apa Jawabnya?

1. Apa arti kualifikasi yang berkarat dalam cerita ini?
2. Mengapa Tuhan ingin membersihkan hati manusia?
3. Apa yang harus kita lakukan kalau kita sudah berbuat salah?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mengingatkan aku untuk menjaga hatiku. Ampuni aku kalau aku pernah berbuat salah. Tolong bersihkan hatiku supaya aku bisa hidup benar di hadapan-Mu. Ajari aku untuk selalu jujur dan taat kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.



Lakukan:

Hari ini kalau kamu melakukan kesalahan, segera minta maaf kepada Tuhan dan kepada orang yang kamu sakiti tanpa menunda-nunda.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan berkata bahwa Ia adalah Gembala yang baik. Tuhan tidak seperti gembala yang malas, yang membiarkan domba-dombanya tersesat atau terluka. Ia akan mencari domba-domba yang hilang, menyembuhkan yang sakit, dan membawa yang lemah pulang. Tuhan tidak akan meninggalkan kita. Ia selalu menjaga dan mengasihi kita, bahkan ketika kita sedang jauh dari-Nya.

Ini adalah kabar yang sangat baik untuk anak-anak. Kadang kita merasa takut atau sedih ketika sendirian, atau ketika kita melakukan kesalahan. Tapi Tuhan selalu dekat. Ia tidak membiarkan kita sendiri. Ketika kita merasa sedih, kita bisa datang kepada Tuhan lewat doa. Tatkala kita takut, kita bisa percaya bahwa Tuhan melindungi kita.

Tuhan juga mengajarkan bahwa Ia peduli dengan setiap orang, bahkan yang lemah dan kecil sekalipun. Bayangkan domba kecil yang tersesat di padang, domba itu tidak bisa menemukan jalan pulang sendiri, tapi gembala yang baik akan mencarinya sampai ketemu. Begitu juga dengan Tuhan. Kalau kita tersesat karena berbuat salah atau merasa jauh dari Tuhan, Tuhan tetap mencari kita dan menolong kita kembali.

Anak-anak juga bisa belajar menjadi seperti gembala yang baik. Kita bisa peduli kepada teman yang kesepian, membantu teman yang jatuh, atau mengajak teman yang sedih untuk bermain bersama. Tuhan senang ketika kita menunjukkan kasih kepada teman-teman kita, seperti Tuhan telah mengasihi kita.

Apa Jawabnya?

1. Mengapa Tuhan disebut “Gembala yang baik”?
2. Bagaimana Tuhan menunjukkan kasih-Nya ketika kita sedang sedih atau takut?
3. Apa yang bisa kamu lakukan untuk menjadi “gembala kecil” bagi temanmu?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Hari ini carilah satu teman yang terlihat kesepian dan ajak dia bermain atau berbicara supaya dia merasa tidak sendirian.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Gembala yang baik. Terima kasih karena Engkau selalu mencari dan menjaga aku. Tolong aku untuk selalu percaya dan datang kepada-Mu ketika aku takut atau sedih. Ajar aku juga untuk mengasihi teman, seperti Engkau mengasihi aku. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan berbicara tentang seorang pemimpin yang akan datang, yaitu gembala yang baik. Pemimpin itu akan menolong umat Tuhan hidup dengan benar dan aman. Ia akan menjaga, memberi makan, dan melindungi umat seperti gembala menjaga domba-dombanya.

Tuhan mengatakan bahwa pemimpin yang baik ini akan datang untuk menggantikan pemimpin yang jahat. Pada zaman itu, banyak pemimpin yang tidak peduli kepada rakyat. Mereka hanya memikirkan diri sendiri dan membuat rakyat menderita. Tuhan sedih melihat hal itu. Namun Tuhan berjanji akan mengirim pemimpin yang baik, yang peduli, dan yang mengasihi umat-Nya.

Renungan ini mengajarkan bahwa Tuhan ingin kita hidup di bawah pemimpin yang benar. Pemimpin yang baik bukan hanya memerintah, tetapi juga melindungi, mengasihi dan menuntun. Pemimpin yang baik juga mengajarkan yang benar, bukan memaksa orang untuk melakukan hal yang salah. Pemimpin yang baik akan membawa orang ke jalan yang benar dan membuat hidup lebih baik.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita juga bisa melihat pemimpin yang baik di rumah dan sekolah. Orang tua, guru, dan pendeta adalah pemimpin yang Tuhan pakai untuk menuntun kita. Mereka mengajarkan kebaikan, mengingatkan ketika kita salah, dan mendoakan kita. Kita harus menghormati dan mendengarkan mereka.

Namun yang paling penting adalah bahwa Tuhan sudah mengirimkan pemimpin yang terbaik, yaitu Yesus Kristus. Yesus adalah gembala yang baik yang rela berkorban demi kita. Yesus Ia mengasihi kita, ingin kita hidup benar, dan selalu menuntun kita agar tidak tersesat.

Apa Jawabnya?

- 1.Siapa pemimpin yang baik yang dijanjikan Tuhan?
- 2.Mengapa Tuhan ingin pemimpin yang baik?
- 3.Siapa saja pemimpin baik dalam hidupmu?

Jawaban:



Lakukan:

Hari ini dengarkan dan hormati nasihat orangtua atau gurumu dengan baik.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mengirim Sang Pemimpin terbaik, Yesus Kristus. Tolong saya selalu mengikuti Tuhan Yesus dan menghormati para pemimpin yang baik di sekitarku. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan berkata bahwa Ia akan memberi kita hati yang baru. Bukan hanya sekedar hati yang lebih baik, tetapi hati yang benar-benar berubah. Ia akan menghapus hati yang keras dan memberi hati yang taat. Itu berarti Tuhan ingin kita tidak hanya tahu apa yang benar, tetapi juga mau melakukan yang benar.

Anak-anak sering mengalami hal ini. Kadang kita tahu bahwa kita harus taat, tetapi kita tetap saja malas. Kita tahu bahwa kita tidak boleh berbohong, tetapi kadang kita tetap berbohong agar tidak dimarahi. Tuhan melihat hati kita! Tuhan tahu kalau kita kadang hanya menuruti orangtua atau guru karena takut, bukan karena kita sungguh-sungguh ingin hidup benar.

Tuhan ingin kita hidup benar karena kita mengasihi Tuhan dan orang lain. Ketika Tuhan memberi hati yang baru, kita akan lebih mudah untuk berkata jujur, lebih sabar, dan lebih suka membantu. Hati baru membuat kita tidak gampang marah dan lebih rindu dekat dengan Tuhan.

Tuhan juga memberi Roh-Nya untuk membantu kita. Ini artinya, kita tidak sendirian dalam berbuat benar. Saat kita merasa lemah atau malas, kita bisa meminta bantuan Tuhan lewat doa. Tuhan akan memberi kekuatan supaya kita bisa hidup sesuai dengan firman Tuhan. Contohnya ketika kamu diminta membersihkan kamar, tapi kamu merasa malas. Hati yang baru membuat kamu mau melakukannya dengan sukacita. Atau ketika temanmu berbuat salah, hati yang baru membuat kamu berani mengajak teman itu untuk minta maaf dan berubah.

Tuhan tidak ingin kita berhenti berubah menjadi lebih baik. Setiap hari kita belajar menjadi anak yang lebih baik. Kalau kita pernah gagal, tidak perlu putus asa. Kita bisa minta Tuhan mengubah hati kita lagi dan memberi semangat baru.

Apa Jawabnya?

1. Apa arti “hati yang baru” menurut kamu?
2. Kapan kamu merasa sulit untuk hidup benar?
3. Bagaimana cara meminta Tuhan mengubah hati kita?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Hari ini pilih satu kebiasaan buruk yang ingin kamu ubah (misalnya malas berdoa atau sering membantah). Coba ubah dengan langkah kecil, misalnya mulai berdoa minimal satu menit setiap pagi.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau ingin mengubah hati kami menjadi lebih baik. Tolong kami untuk selalu mau taat dan hidup benar. Berikan kami hati yang lembut, olong kami tidak keras hati. Bantu kami untuk selalu mengasihi Engkau dan orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan mengingatkan bahwa Ia akan membawa kembali bangsa Israel dari pembuangan dan memberi mereka kedamaian. Ia tidak akan lagi meninggalkan mereka. Ini adalah janji yang sangat besar karena dulu bangsa Israel sering berbuat salah dan jauh dari Tuhan. Namun Tuhan tetap setia dan mau memulihkan mereka.

Renungan ini mengajarkan kepada kita bahwa Tuhan selalu setia pada janji-Nya. Kadang kita merasa takut atau sedih karena mengalami masalah, seperti nilai ujian yang jelek, teman yang menjauh, atau orangtua yang sedang marah. Tetapi Tuhan berjanji akan memberi kedamaian dan tidak meninggalkan kita. Kita boleh percaya bahwa Tuhan selalu ada untuk kita.

Kedamaian dari Tuhan bukanlah berarti tidak ada masalah. Kadang kita tetap menghadapi masalah, tetapi hati kita tetap tenang karena kita percaya Tuhan bersama kita. Seperti ketika kita takut gelap atau takut sendirian, kita bisa ingat bahwa Tuhan menjaga kita. Kita bisa berdoa dan merasa damai karena Tuhan mendengarkan.

Tuhan juga mengajarkan bahwa ketika kita dekat dengan Tuhan, kita akan merasakan damai. Kita bisa dekat dengan Tuhan melalui doa, membaca firman, dan hidup taat. Saat kita hidup benar, kita akan merasakan kedamaian. Tuhan juga ingin kita menjadi pembawa damai di rumah dan sekolah. Kita bisa menjadi anak yang tidak suka bertengkar, yang mengajak teman rukun, dan yang sabar kepada saudara.

Contohnya jika kamu sedang marah kepada temanmu, kamu bisa memilih untuk berhenti bertengkar dan mengajak berdamai. Itu juga cara membawa kedamaian. Atau ketika orangtuamu sedang sibuk, tidak sempat menemanimu dan kamu merasa kesepian, kamu bisa berdoa dan tetap percaya bahwa Tuhan menjaga kamu.

Apa Jawabnya?

1. Apa arti kedamaian dari Tuhan menurut kamu?
2. Kapan kamu merasa tidak tenang, dan bagaimana Tuhan bisa membantu?
3. Bagaimana kamu bisa membawa kedamaian di rumah atau sekolah

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau selalu setia dan tidak pernah meninggalkan kami. Tolong kami untuk percaya pada janji-Mu dan merasakan damai dalam hati. Ajar kami untuk menjadi pembawa damai bagi keluarga dan teman-teman kami. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.



Lakukan:

Hari ini cobalah menjadi pembawa damai: jika ada pertengkaran kecil di kelas, ajak teman-teman untuk rukun kembali, atau minta maaf dulu jika kamu salah.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan menegur bangsa Israel karena mereka sering melakukan hal yang salah dan melupakan Tuhan. Tuhan berkata bahwa Ia tidak ingin terus membiarkan mereka hidup jauh dari-Nya. Karena itu, Tuhan mengingatkan mereka supaya kembali kepada-Nya. Tuhan tidak hanya marah, tetapi Ia juga ingin membimbing dan memulihkan, sama seperti orangtua yang mengingatkan anaknya ketika salah, supaya anak itu tidak terus berbuat dosa.

Renungan ini mengajarkan kita bahwa teguran Tuhan itu bukan untuk menghukum saja, tetapi juga untuk menolong kita menjadi lebih baik. Kadang kita merasa kesal atau sedih ketika ditegur orangtua atau guru. Namun teguran itu sebenarnya bentuk kasih. Sama seperti kamu diberitahu untuk tidak berbohong, itu supaya kamu tetap hidup benar dan tidak merusak hubungan dengan orang lain.

Kita harus tetap mengingat Tuhan setiap hari. Banyak orang yang hanya ingat Tuhan saat ada masalah, tetapi lupa untuk berdoa ketika semuanya lancar. Tuhan ingin kita dekat dengan-Nya selalu, bukan hanya saat kita butuh. Kita bisa belajar untuk berdoa sebelum tidur,

berterima kasih sebelum makan, dan selalu berkata jujur.

Anak-anak juga harus belajar untuk cepat bertobat ketika melakukan kesalahan. Jika kita salah, kita harus mengakui dan meminta maaf. Tuhan akan mengampuni kita dan membantu kita berubah. Jangan menunggu lama untuk bertobat, karena semakin lama kita menunda, semakin sulit untuk kembali. Contohnya, jika kamu pernah menyontek atau membohongi orangtua, jangan menutupinya. Lebih baik kamu mengaku dan minta maaf. Tuhan akan memulihkan hati dan hubunganmu. Tuhan selalu siap menerima kita kembali.

Apa Jawabnya?

1. Mengapa Tuhan menegur bangsa Israel?
2. Apa yang harus kita lakukan ketika Tuhan atau orangtua menegur kita?
3. Bagaimana cara kita tetap ingat Tuhan setiap hari?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mengasihi kami dan menegur kami ketika kami salah. Tolong kami untuk selalu ingat kepada-Mu dan cepat bertobat jika berbuat dosa. Ajar kami untuk hidup benar dan taat kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.



Lakukan:

Hari ini jika kamu melakukan kesalahan kepada orangtua atau temanmu, jangan tutupi. Segera mengakuinya dan minta maaf, serta berdoa meminta pertolongan Tuhan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yehezkiel mendapat penglihatan tentang air yang keluar dari Bait Suci dan mengalir semakin deras. Air itu menjadi semakin dalam sampai bisa membuat ikan hidup dan tumbuhan tumbuh di tepinya. Air itu bukan hanya mengalir di satu tempat, tetapi membawa kehidupan ke mana-mana. Penglihatan ini menunjukkan bahwa Tuhan memberikan kehidupan dan berkat yang terus mengalir bagi umat-Nya.

Renungan ini mengajarkan bahwa Tuhan ingin memberi kita harapan. Bahkan ketika hidup terasa sulit, Tuhan tetap menyediakan “air kehidupan” yang memberi kekuatan. Air yang mengalir juga mengingatkan kita bahwa berkat Tuhan bukan hanya untuk kita sendiri, tetapi untuk dibagikan kepada orang lain. Ketika kita menerima berkat dari Tuhan, kita juga diajak untuk menjadi berkat bagi teman, keluarga, dan orang di sekitar kita.

Bagi anak-anak, air dalam penglihatan itu bisa diibaratkan seperti kasih Tuhan yang tidak pernah habis. Ketika kamu merasa sedih atau takut, kamu bisa datang kepada Tuhan lewat doa. Tuhan akan memberi damai dan menguatkan hati kamu. Tuhan juga ingin kita hidup

penuh kasih dan tidak egois. Jika kita mendapatkan sesuatu yang baik, kita bisa membagikannya, misalnya membagikan makanan, membantu teman, atau berbagi mainan.

Kisah penglihatan ini juga mengajarkan bahwa ketika kita dekat dengan Tuhan, hati kita akan penuh dengan air kehidupan. Seperti air yang mengalir dari Bait Suci, kita juga perlu terus “mengalir” bersama Tuhan melalui doa, membaca firman, dan hidup yang taat. Bila kita jauh dari Tuhan, kita mudah merasa kering dan lelah. Tetapi tatkala kita dekat dengan Tuhan, kita akan mendapat kekuatan dan semangat baru.

Apa Jawabnya?

1. Apa arti air yang mengalir dalam penglihatan Yehezkiel?
2. Bagaimana cara kita “mengalir” bersama Tuhan setiap hari?
3. Siapa yang bisa kamu bantu hari ini supaya mereka juga merasakan berkat Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memberikan hidup dan berkat yang tidak pernah habis. Tolong kami untuk selalu dekat dengan-Mu, dan hidup penuh kasih. Ajar kami untuk membagikan berkat kepada orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.



Lakukan:

Hari ini bagikan sesuatu yang kamu punya kepada teman atau saudara, misalnya makanan kecil, mainan, atau membantu mereka mengerjakan tugas.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Daniel dan teman-temannya dibawa ke negeri Babel, tempat yang jauh dari rumah mereka. Di sana mereka harus hidup di lingkungan yang berbeda, dengan makanan, kebiasaan, dan aturan yang berbeda. Raja menyediakan makanan dan minuman dari istana untuk mereka makan setiap hari. Namun Daniel tahu bahwa makanan itu tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Karena itu, Daniel mengambil keputusan yang berani. Ia bertekad untuk tidak menajiskan dirinya, tidak membuat dirinya melanggar perintah Tuhan, walaupun semua orang di sekitarnya makan makanan itu.

Ini bukan keputusan yang mudah. Daniel bisa saja diejek, dimusuhi, atau bahkan dihukum. Tetapi Daniel lebih memilih taat kepada Tuhan daripada ikut-ikutan orang lain. Ia tidak takut untuk berbeda karena ia tahu bahwa Tuhan melihat hatinya. Daniel tidak marah atau memberontak, tetapi ia dengan sopan meminta izin untuk tetap melakukan yang benar.

Anak-anak, kita belajar bahwa taat kepada Tuhan kadang tidak mudah. Mungkin teman-teman kita melakukan hal yang tidak baik, dan kita merasa

ingin ikut supaya tidak berbeda. Misalnya, ikut mencontek, berkata kasar, atau berbohong supaya tidak dimarahi.

Namun Tuhan ingin kita seperti Daniel—berani memilih yang benar. Taat kepada Tuhan berarti kita tetap melakukan yang baik, walaupun tidak ada yang melihat atau walaupun kita sendirian berbeda dari yang lain. Tuhan sangat senang melihat anak-anak yang mau taat kepada-Nya. Dan saat kita memilih yang benar, Tuhan akan menolong kita dan memberi kita kekuatan.

Apa Jawabnya?

1. Apa keputusan berani yang dibuat Daniel?
2. Mengapa keputusan itu tidak mudah?
3. Apa hal benar yang bisa kamu lakukan hari ini?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, tolong saya berani melakukan yang benar. Ajar saya untuk taat kepada-Mu walaupun sulit. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.



Lakukan:

Hari ini pilih satu hal yang benar untuk kamu lakukan, walaupun teman-temanmu tidak melakukannya.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah Daniel bertekad untuk taat kepada Tuhan, ia dan teman-temannya tidak makan makanan dari istana raja. Mereka hanya makan sayur dan minum air. Ini adalah pilihan yang berbeda dari yang lain, dan mungkin terlihat aneh bagi orang-orang di sekitar mereka. Namun Tuhan melihat ketaatan Daniel dan teman-temannya. Tuhan menolong mereka dan membuat mereka menjadi sehat dan kuat. Bahkan, mereka terlihat lebih baik daripada orang-orang lain yang makan makanan dari raja.

Tuhan juga memberikan sesuatu yang istimewa kepada mereka, yaitu pengetahuan, kepandaian dan hikmat. Daniel bahkan diberi kemampuan untuk mengerti penglihatan dan mimpi. Ketika mereka diuji oleh raja, mereka ternyata sepuluh kali lebih cerdas daripada semua orang lain.

Dari sini kita belajar bahwa Tuhan tidak pernah tinggal diam ketika kita taat kepada-Nya. Tuhan bisa menolong kita dengan cara yang luar biasa. Ia bisa memberi kita hikmat untuk belajar, mengerti pelajaran di sekolah, dan membuat keputusan yang benar. Mungkin kita pernah merasa pelajaran itu sulit, atau kita tidak sepintar teman-

teman kita. Tetapi Tuhan bisa menolong kita menjadi lebih baik, asalkan kita mau berusaha dan tetap mengandalkan Dia.

Tuhan tidak hanya melihat hasil, tetapi juga hati yang mau taat dan percaya kepada-Nya. Apabila kita setia dalam hal kecil, Tuhan bisa mempercayakan hal yang lebih besar kepada kita.

Apa Jawabnya?

1. Apa yang dilakukan Daniel dan teman-temannya?
2. Apa yang Tuhan berikan kepada mereka?
3. Kapan kamu membutuhkan pertolongan Tuhan dalam belajar?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Sebelum belajar hari ini, berdoalah dan minta Tuhan memberi kamu hikmat dan pengertian.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memberi hikmat. Tolong saya dalam belajar dan melakukan yang terbaik. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada suatu malam raja mendapat mimpi yang membuatnya sangat gelisah. Ia ingin tahu arti mimpinya, tetapi tidak ada orang yang bisa menjelaskan. Bahkan raja meminta sesuatu yang sangat sulit—bukan hanya menjelaskan arti mimpi, tetapi juga menyebutkan apa mimpinya! Semua orang bijak di kerajaan menjadi takut karena jika mereka tidak bisa menjawab, mereka akan dihukum. Daniel dan teman-temannya juga termasuk dalam bahaya itu.

Apa yang Daniel lakukan? Apakah ia panik atau putus asa? Tidak. Daniel memilih untuk berdoa. Ia meminta waktu, lalu bersama teman-temannya Daniel memohon pertolongan kepada Tuhan.

Daniel tahu bahwa hanya Tuhan yang bisa menolong mereka. Ia tidak mengandalkan kekuatannya sendiri. Ia tidak mencoba menebak-nebak, tetapi datang kepada Tuhan dengan hati yang percaya.

Kita juga bisa ada di dalam situasi seperti Daniel dan teman-temannya, menghadapi hal yang sulit atau membingungkan, dan kita juga bisa

datang kepada Tuhan. Mungkin kita pernah merasa takut, bingung, atau tidak tahu harus bagaimana—misalnya saat menghadapi ujian, masalah dengan teman, atau situasi yang membuat kita kuatir.

Tuhan ingin kita berbicara kepada-Nya melalui doa. Kita tidak perlu menunggu sampai kita punya jawaban. Justru saat kita tidak tahu harus bagaimana, itulah saat terbaik untuk berdoa. Daniel juga tidak berdoa sendirian. Ia mengajak teman-temannya untuk berdoa bersama. Ini juga mengingatkan kita untuk berdoa bersama keluarga atau teman.

Tuhan selalu mendengar doa anak-anak-Nya. Ketika kita datang kepada-Nya dengan sungguh-sungguh, Tuhan siap menolong kita.

Apa Jawabnya?

- 1.Masalah apa yang dihadapi Daniel dan teman-temannya?
- 2.Apa yang Daniel lakukan saat menghadapi masalah itu?
- 3.Kapan kamu merasa bingung dan perlu berdoa?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Ceritakan kepada Tuhan dalam doa tentang satu hal yang membuatmu bingung hari ini.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau selalu mendengar doa saya. Tolong saya ingat untuk berdoa saat saya bingung atau takut. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah Daniel dan teman-temannya berdoa, sesuatu yang luar biasa terjadi. Pada malam harinya Tuhan menyatakan rahasia mimpi raja kepada Daniel. Tuhan menjawab doa mereka!

Apakah yang pertama kali dilakukan Daniel? Ia tidak langsung pergi kepada raja, tetapi Daniel terlebih dahulu memuji Tuhan. Ia bersyukur karena Tuhan sudah mendengar doanya dan memberikan jawaban.

Daniel berkata bahwa Tuhanlah yang mempunyai hikmat dan kuasa. Tuhan tahu segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi. Daniel sadar bahwa jawaban itu bukan karena kepintarannya sendiri, tetapi karena pertolongan Tuhan.

Ketika Daniel menghadap raja, ia juga tidak menyombongkan diri. Ia dengan jujur mengatakan bahwa tidak ada manusia yang bisa mengetahui mimpi itu, tetapi Tuhan di surga yang menyatakan kepadanya.

Dari sini kita belajar bahwa Tuhan benar-benar mendengar doa kita. Kadang Tuhan menjawab dengan cepat, seperti yang dialami Daniel. Kadang juga

kita harus menunggu, bahkan mungkin Tuhan tidak mengabulkan apa yang kita minta, tetapi Tuhan yang lebih baik, sama sekali berbeda dari yang pernah kita pikirkan. Apa pun caranya, Tuhan selalu tahu memberikan yang terbaik untuk kita.

Kita juga belajar untuk bersyukur ketika Tuhan menjawab doa kita. Jangan lupa berterima kasih kepada Tuhan. Semua yang kita terima berasal dari-Nya.

Selain itu, kita tidak perlu menjadi sombong sewaktu berhasil melakukan sesuatu. Ingatlah bahwa Tuhanlah yang memberi kita kemampuan.

Apa Jawabnya?

1. Apa yang Tuhan lakukan setelah Daniel berdoa?
2. Apa yang dilakukan Daniel setelah mendapat jawaban dari Tuhan?
3. Mengapa kita harus bersyukur kepada Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Hari ini ucapkan terima kasih kepada Tuhan untuk satu doamu yang sudah Dia jawab.



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mendengar doa saya. Ajar saya untuk selalu bersyukur dan tidak sombong. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

25

Tuhan Paling Berkuasa

Daniel 2:31-49

Daniel akhirnya menjelaskan mimpi itu sangat besar—seperti masalah-raja. Dalam mimpi itu, raja melihat masalah yang kita alami, ketakutan kita, sebuah patung besar yang terbuat dari atau kesulitan-kesulitan kita. Tetapi berbagai bahan—emas, perak, tembaga, Tuhan jauh lebih besar dari semua itu. besi, dan tanah liat. Lalu sebuah batu menghancurkan patung itu sampai habis.

Daniel menjelaskan bahwa patung itu melambangkan kerajaan-kerajaan besar di dunia. Semua kerajaan itu terlihat kuat dan hebat, tetapi pada akhirnya akan runtuh. Hanya kerajaan yang berasal dari Tuhan yang akan bertahan selamanya.

Melalui mimpi ini, Tuhan menunjukkan bahwa Dialah yang paling berkuasa. Tidak ada raja, negara atau kekuatan apa pun yang lebih besar dari Tuhan. Semua ada di bawah kendali-Nya.

Setelah mendengar penjelasan Daniel, raja pun mengakui bahwa Tuhannya Daniel adalah Allah yang luar biasa. Daniel tidak mencari pujian untuk dirinya sendiri, tetapi ia memuliakan Tuhan.

Dari cerita ini kita belajar bahwa Tuhan adalah yang paling berkuasa dalam hidup kita. Kadang kita merasa sesuatu

Apa Jawabnya?

1. Apa yang dilihat raja dalam mimpinya?
2. Apa arti dari mimpi tersebut?
3. Mengapa kita tidak perlu takut?



Lakukan:

Hari ini bila kamu merasa takut atau khawatir, ingatlah bahwa Tuhan lebih besar dari masalahmu.

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Tuhan yang berkuasa. Tolong saya untuk selalu percaya kepada-Mu dalam segala hal. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Raja membuat sebuah patung emas yang sangat besar dan memerintahkan semua orang untuk sujud menyembah patung itu. Ketika musik dimainkan, semua orang harus membungkuk, memberi hormat. Siapa yang tidak taat akan dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.

Semua orang mengikuti perintah itu kecuali Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, teman-teman Daniel. Mereka menolak untuk menyembah patung tersebut karena mereka hanya mau menyembah Tuhan. Akibatnya, mereka dilaporkan kepada raja. Raja marah dan memberi mereka satu kesempatan lagi. Namun mereka tetap memilih taat kepada Tuhan.

Mereka berkata dengan berani bahwa Tuhan sanggup menyelamatkan mereka. Tetapi sekalipun Tuhan tidak menyelamatkan mereka, mereka tetap tidak akan menyembah patung itu. Ini adalah iman yang luar biasa! Mereka taat karena mereka benar-benar mengasihi Tuhan.

Dari cerita ini kita belajar bahwa kadang melakukan yang benar itu tidak mudah. Kita bisa saja diejek, ditolak, atau

ditinggal sendirian. Misalnya saat teman-teman mengajak kita melakukan hal yang salah, kita harus berani berkata “tidak,” atau saat kita ingin jujur, meskipun itu membuat kita dijauhi teman.

Tuhan ingin kita tetap setia kepada-Nya dalam keadaan apa pun. Taat kepada Tuhan lebih penting daripada mengikuti orang banyak. Dan jangan takut, Tuhan melihat keberanian dan kesetiaan kita. Kalau kita dijauhi teman, Tuhan akan berikan teman lain yang lebih baik. Kalau kita diejek teman, Tuhan akan memberi teman lain yang menghibur. Tuhan itu baik.

Apa Jawabnya?

1. Apa yang diperintahkan raja kepada semua orang?
2. Apa yang dilakukan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego?
3. Apa arti tetap setia kepada Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Hari ini beranilah berkata “tidak” jika ada yang mengajakmu melakukan hal yang salah.



Doa:

Bapa di surga, tolong saya untuk tetap setia kepada-Mu walaupun sulit. Beri saya keberanian untuk melakukan yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Raja menjadi sangat marah karena Sadrah, Mesakh dan Abednego tidak mau menyembah patung emas. Ia memerintahkan agar perapian dipanaskan tujuh kali lebih panas dari biasanya, lalu mereka diikat dan dilemparkan ke dalam api yang menyala-nyala. Api itu begitu panas sampai orang-orang yang melempar mereka pun, mati. Semua orang pasti berpikir bahwa mereka tidak akan selamat.

Tetapi sesuatu yang luar biasa terjadi! Ketika raja melihat ke dalam perapian, ia terkejut. Ia melihat bukan tiga orang, tetapi empat orang berjalan-jalan di dalam api! Mereka tidak terikat, dan api itu tidak melukai mereka.

Tuhan menyertai mereka di dalam api. Akhirnya, mereka keluar dari perapian tanpa luka sedikit pun. Bahkan rambut mereka tidak hangus dan pakaian mereka tidak berbau asap.

Dari cerita ini kita belajar bahwa Tuhan tidak selalu menjauhkan kita dari masalah, tetapi Tuhan menyertai kita di dalam masalah itu. Kadang kita berharap masalah langsung hilang. Tetapi Tuhan ingin kita tahu bahwa Dia selalu bersama kita, apa pun yang terjadi.

Saat kita takut, sedih, atau menghadapi hal yang sulit, kita tidak sendirian. Tuhan ada bersama kita, menjaga dan menolong kita. Tuhan jauh lebih besar dari masalah apa pun yang kita hadapi.

Apa Jawabnya?

1. Apa yang terjadi ketika mereka dilempar ke dalam api?
2. Siapa yang terlihat bersama mereka di dalam api?
3. Apa yang kamu pelajari tentang Tuhan dari cerita ini?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau selalu menyertai saya. Tolong saya untuk tidak takut karena Engkau selalu bersama saya. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.



Lakukan:

Saat kamu merasa takut hari ini, ingat bahwa Tuhan ada bersamamu dan tidak pernah meninggalkanmu.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Raja Nebukadnezar adalah raja yang sangat besar dan berkuasa. Ia memiliki kerajaan yang kuat dan banyak harta. Suatu hari ia mulai berpikir bahwa semua yang ia miliki adalah karena kekuatannya sendiri. Ia berkata dalam hatinya bahwa dirinya hebat dan berhasil karena dirinya sendiri. Ia menjadi sombong dan tidak mengakui Tuhan.

Karena kesombongannya, Tuhan merendahkan raja itu. Ia kehilangan kejayaannya dan hidup seperti orang biasa di padang selama waktu tertentu. Tetapi setelah itu, raja sadar bahwa Tuhanlah yang sebenarnya berkuasa. Ia menyadari bahwa semua yang ia miliki adalah pemberian Tuhan. Ia pun memuji dan menghormati Tuhan.

Dari cerita ini kita belajar bahwa kesombongan membuat kita lupa kepada Tuhan. Kita mungkin merasa pintar, hebat, atau kuat, tetapi semua itu berasal dari Tuhan. Tuhan ingin kita selalu rendah hati. Rendah hati berarti kita sadar bahwa kita membutuhkan Tuhan dalam segala hal.

Saat kita berhasil dalam pelajaran, olahraga, atau hal lainnya, jangan menjadi sombong. Kita harus bersyukur dan mengakui bahwa Tuhanlah yang menolong kita. Tuhan senang kepada anak-anak yang rendah hati dan mau mengakui-Nya dalam hidup mereka.

Apa Jawabnya?

1. Apa yang membuat raja menjadi sombong?
2. Apa yang terjadi karena kesombongannya?
3. Apa arti rendah hati?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Hari ini ucapkan terima kasih kepada Tuhan atas satu hal yang kamu bisa lakukan dengan baik.



Doa:

Bapa di surga, ajar saya untuk tidak sombong. Tolong saya selalu ingat bahwa semua yang saya miliki berasal dari-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Suatu hari raja Belsyazar mengadakan pesta besar. Ia memakai peralatan dari rumah Tuhan untuk bersenang-senang, sambil memuji berhala-berhala mereka. Ini berarti mereka tidak menghormati Tuhan sama sekali. Tiba-tiba sesuatu yang menakutkan terjadi. Sebuah tangan muncul dan menulis di dinding istana. Semua orang menjadi takut, dan tidak ada yang bisa mengerti tulisan itu.

Daniel dipanggil untuk menjelaskan tulisan tersebut. Daniel mengatakan bahwa raja sudah tidak menghormati Tuhan, padahal Tuhanlah yang memberi dia hidup dan kuasa. Tulisan di dinding itu berarti bahwa Tuhan sudah menilai hidup raja itu. Dan hasilnya, raja didapati tidak setia kepada Tuhan.

Dari cerita ini kita belajar bahwa Tuhan melihat bukan hanya apa yang kita lakukan di luar, tetapi juga hati kita. Tuhan juga menilai hati kita. Tidak ada yang bisa kita sembunyikan dari Tuhan. Kita mungkin bisa terlihat rajin, baik dan sopan, di depan orang lain, tetapi bukan hanya itu yang Tuhan lihat. Tuhan terlebih melihat isi hati kita yang sebenarnya.

Jika kita terlihat sopan di luar, tapi karena ingin dipuji saja, berarti hati kita tidak benar di hadapan Tuhan, Tuhan bisa melihat.

Tuhan ingin kita hidup dengan hati yang benar, bukan hanya tampak baik dari luar. Kita harus menghormati Tuhan dalam setiap hal, tidak hanya dalam cara kita berbicara, bersikap, tetapi juga dalam hati dan pikiran kita.

Apa Jawabnya?

1. Apa yang dilakukan raja Belsyazar?
2. Apa yang terjadi di dinding istana?
3. Apa yang Tuhan lihat dalam hidup kita?

Jawaban:



Lakukan:

Hari ini jaga perkataan dan sikapmu agar tetap baik, meskipun tidak ada yang melihat.



Doa:

Bapa di surga, ajar saya untuk menghormati Engkau dengan hati yang benar. Tolong saya hidup jujur di hadapan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Daniel sudah menjadi orang yang sangat tua. Ia tetap hidup setia kepada Tuhan sepanjang hidupnya. Pada masa itu Daniel mendapat penglihatan yang besar tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Daniel melihat bahwa dunia akan mengalami banyak pergumulan dan kesulitan. Akan ada masa-masa yang sulit bagi banyak orang. Tetapi Tuhan menunjukkan satu hal yang penting: Dialah yang tetap berkuasa atas semuanya.

Meskipun ada peperangan dan kesulitan, Tuhan tidak pernah kehilangan kendali. Tuhan tetap memegang masa depan dunia dan kehidupan manusia. Tuhan juga menguatkan Daniel yang merasa lemah dan takut. Tuhan mengirimkan pertolongan dan mengingatkan Daniel kembali bahwa ia sangat dikasihi.

Anak-anak, kita belajar bahwa hidup bersama Tuhan adalah perjalanan yang panjang. Tidak selalu mudah, tetapi Tuhan selalu menyertai dari awal sampai akhir. Kita tidak perlu takut dengan masa depan karena Tuhan sudah lebih dulu ada di sana. Kita hanya perlu tetap percaya dan setia kepada-Nya setiap hari.

Apa Jawabnya?

1. Bagaimana keadaan Daniel saat menerima penglihatan itu?
2. Apa yang Tuhan tunjukkan tentang masa depan?
3. Mengapa kita tidak perlu takut menghadapi masa depan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memegang masa depan saya. Tolong saya tetap setia dan percaya kepada-Mu sampai akhir. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.



Lakukan:

Hari ini serahkan masa depanmu kepada Tuhan dan percaya bahwa Dia selalu memegang hidupmu.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru